

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data pada penelitian Pengaruh layanan bimbingan karir dalam pemahaman karir siswa kelas X Di SMK Perdana I Yamassa Surabaya dapat di simpulkan:

1. Pelaksanaan layanan bimbingan karir di SMK Perdana 1 Yamassa Surabaya ternyata belum berjalan maksimal atau belum efektif. Terbukti pemahaman karir siswa masih sangat lemah. Pernyataan ini di dukung dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa hasil Jika dilihat pada standart prosentase, maka terdapat pada skala 40 – 55% yaitu tergolong pada criteria kurang baik.
2. Berkenaan dengan pemahaman karir siswa di SMK Perdana I Yamassa Surabaya dapat di simpulkan dalam kriteria kurang baik. Hal ini dibuktikan dengan pemahaman siswa dari hasil prosentase tentang motivasi belajar siswa pada prosentase 40 – 55% dengan prosentase 41% yaitu tergolong pada kategori kurang baik.
3. Pengaruh layanan bimbingan karir dalam pemahaman siswa dapat dikatakan tidak berpengaruh pada karir siswa meskipun sudah di berikan bimbingan karir oleh guru. Hal ini berdasarkan analisis data dengan rumus “r” product moment r_{xy} sebesar 0.077 dan untuk mengetahui sejauh mana Pengaruh layanan bimbingan karir dalam pemahaman siswa dapat di interpretasikan pada tabel

“r” product moment. Interpretasi $r = 0.077$ menunjukkan rentang antara 0.00 - 0.20 yang berarti antara variabel x dan variabel y memiliki korelasi yang sangat lemah dan sangat rendah (dianggap tidak ada korelasi). Pada pengujian hipotesis (N) 25 yang kemudian di cocokkan dengan taraf signifikansi 5% didapatkan angka 0.396 dan taraf signifikansi 1% didapatkan angka 0.505. Menunjukkan bahwa Hipotesa Kerja (H_a) ditolak, yaitu layanan bimbingan karir dalam pemahaman karir siswa kelas X Di SMK Perdana I Yamassa Surabaya tidak menunjukkan pengaruh atau tidak ada pengaruh.

Pelaksanaan layanan ini sangat lemah dalam pemahaman siswa kelas X di SMK Perdana 1 Yamassa di karenakan faktor-faktor sebagai berikut:

- a) Pelaksanaan layanan bimbingan karir belum berjalan secara maksimal.
- b) Lemahnya respon siswa terhadap layanan bimbingan karir.
- c) IQ dan potensi masing-masing siswa berbeda.
- d) Interaksi antara guru dan siswa kurang maksimal.

B. Saran

Setelah penulis melihat hasil penelitian di SMK Perdana I Yamassa Surabaya tentang Pengaruh Layanan Bimbingan Karir Terhadap Pemahaman Karir Siswa Kelas X Di Smk Perdana I Yamassa Surabaya, maka perlu kiranya penulis memberikan saran atau masukan yang mudah-mudahan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bersama.

1. Untuk Kepala Sekolah

- a. Untuk Meningkatkan mutu pembelajaran agar lebih efektif dan efisien khususnya dalam bidang pemahaman karir siswa. Karena Sekolah Menengah Kejuruan merupakan bentuk sekolah yang mengarah pada dunia kerja.
- b. Diharapkan Kepala Sekolah selalu memantau dan melaksanakan fungsinya sebagai supervisor guna menunjang kinerja yang baik bagi seorang Guru Bimbingan Konseling.

2. Untuk Guru Bimbingan Konseling

- a. Guru harus lebih kreatif dalam menggali potensi siswa berkenaan dengan karir yang akan dilaluinya.
- b. Hendaknya Guru Bimbingan Konseling menggunakan berbagai pendekatan untuk mengetahui lebih dalam potensi yang dimiliki oleh siswa.
- c. Guru Bimbingan Konseling hendaknya bekerja secara profesional sesuai dengan perangkat bimbingan yang telah dibuatnya.

3. Untuk Siswa

- a. Hendaknya siswa lebih memperhatikan potensi diri.
- b. Diharapkan siswa lebih percaya diri bahwa mereka semua memiliki kemampuan yang kelak akan dijadikan sebagai bekal dalam dunia kerja.

